

**Meningkatkan Kepedulian Ibu Persit terhadap Kebersihan Lingkungan**  
(Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang)

**Nina Ismayani dan Hary Febrianto**  
Fakultas Ekonomi, Universitas Tamansiswa Padang

E-mail: Nina7ismayani@gmail.com

**ABSTRAK**

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi, dari balita sampai manula. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di sekitarnya, sebagai warga negara yang baik, masyarakat harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengabdian masyarakat yang dilakukan Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Ibu Persit terhadap kebersihan lingkungan asrama. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 hari dengan memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu Persit mengenai Meningkatkan Kepedulian Ibu Persit Terhadap Kebersihan Lingkungan. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah rumah tangganya. Disamping itu kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan bekal ketrampilan agar mampu melakukan manajemen pemilahan sampah secara mandiri yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Kepedulian, Kebersihan lingkungan*

**PENDAHUALUAN**

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Bagi manusia, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitarnya, baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata ataupun abstrak, termasuk manusia lainnya, serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen-elemen di alam tersebut (Soemirat, 2004:35). Hampir semua aktivitas yang dijalankan manusia pada akhirnya bermuara pada meninggalkan bekas atau sisa kegiatan yang berupa sampah. Mulai dari kegiatan rumah tangga seperti memasak, hingga perbaikan rumah, penggunaan produk-produk seperti produk mandi, makan dan lain sebagainya. Sehingga manusia adalah penghasil sampah yang utama, dan jika pengelolaannya diabaikan, maka sampah akan menimbulkan permasalahan lingkungan yang serius. Sehingga kesadaran manusia akan sampah sangat penting artinya untuk memberikan sumbangan pada kelestarian lingkungan dan hidup manusia sendiri. Menurut UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup

termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Unsur-unsur lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Unsur Hayati (biotik) : yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik.
2. Unsur Sosial Budaya : yaitu lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial.
3. Unsur Fisik (abiotik) : yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim dan lain-lain. Secara khusus, kita sering menggunakan istilah lingkungan hidup untuk menyebutkan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup segenap makhluk hidup di muka bumi. Keberadaan lingkungan fisik sangat besar peranannya bagi kelangsungan hidup segenap kehidupan di bumi. Karena kehidupan di muka bumi akan berlangsung secara wajar jika lingkungan fisik tetap terjaga keseimbangannya. Kerusakan lingkungan fisik akan mengakibatkan banyak bencana yang dapat mengancam keselamatan manusia seperti kekeringan, banjir, tanah longsor, perubahan musim yang tidak teratur, dan munculnya berbagai penyakit.

Sebagai warga negara yang baik, kita harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Beberapa upaya yang dapat dilakukan berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup antara lain: pelestarian tanah dan pelestarian udara, salah satunya dengan kepedulian terhadap pengelolaan sampah rumah tangga secara mandiri.

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi, dari balita sampai manula. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sekecil apa pun usaha yang kita lakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi anak cucu kita kelak. Sebagai negara yang baik untuk itu, dalam rangka Meningkatkan Kepedulian Ibu Persit Terhadap Kebersihan Lingkungan Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang, perlu melakukan penyuluhan yang berhubungan dengan pentingnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan dalam melestarikan lingkungan hidup. Disamping itu kegiatan ini juga diharapkan dapat

memberikan bekal ketrampilan agar mampu melakukan manajemen pemilahan sampah secara mandiri yang berkelanjutan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari yaitu dilakukan pada tanggal 9-10 November 2019 bertempat di Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang. Metode yang digunakan dilapangan adalah penyuluhan kepada Ibu Persit dengan sharing dan diskusi yang langsung disampaikan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhann ini telah dilakukan pada tanggal tanggal 9-10 November 2019 bertempat di Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu tahapan penting dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan ini atas kerjasama dengan masyarakat khususnya kepada Ibu Persit di Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentang upaya meningkatkan kepedulian Ibu Persit terhadap kebersihan lingkungan Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang adalah:

1. Jumlah peserta penyuluhan 20 orang, dari peserta yang hadir menunjukkan antusias dan minat yang tinggi dalam penyelenggaraan penyuluhan ini.
2. Dari Tanya jawab yang dilakukan, terungkap bahwa dalam menjaga kebersihan lingkungan perlu penanganan sampah yang baik yaitu dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengerakan sampai dengan evaluasi.
3. Setelah penyuluhan tentang kepedulian Ibu Persit Terhadap kebersihan lingkungan Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti, mengenai pemahaman peserta terhadap kebersihan lingkungan dengan manajemen pemilihan sampah yang sebelumnya sangat minim menjadi meningkat, dari yang sedikit tahu menjadi banyak yang mengetahuinya.

Sebagai wujud kepedulian Ibu Persit terhadap kebersihan lingkungan Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang terhadap kelestarian lingkungan, kita dapat memulai mengawali langkah kepedulian kita dengan hal yang sederhana.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan mulai memisahkan sampah rumah tangga yang merupakan sampah organik dan sampah non-organik. Manajemen yang baik untuk pengelolaan sampah tersebut, jika dilakukan oleh masyarakat mulai dari tingkat rumah tangga, akan sangat besar sumbangannya bagi kelestarian lingkungan. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mengelola tempat sampah rumah tangga :

- a. Memisahkan sampah kering / non organik dengan sampah basah / organik dalam wadah plastik.
- b. Tempat sampah harus terlindung dari sinar matahari secara langsung, hujan, dan angin.
- c. Menjaga tempat sampah agar tidak menjadi sarang binatang seperti kecoa, lalat, belatung, semut tikus dan lain-lain
- d. Jika membuang sampah sebaiknya dalam kemasan plastik yang tertutup rapat agar tidak mudah berserakan dan mengeluarkan bau yang tidak sedap. Selain itu juga memudahkan tukang sampah dalam mengambil sampah.
- e. Tempat sampah harus tertutup dan aman dari segala gangguan.

Selain itu, setiap rumah tangga dan anggota keluarga dapat melakukan banyak hal kecil tetapi berarti bagi lingkungan, diantaranya adalah:

- a. Saat berbelanja, biasakan membawa tas belanja sendiri agar tidak memerlukan tas plastik lagi
- b. Saat hajatan, arisan, jamuan atau kumpul keluarga usahakan untuk tidak menggunakan plastik/*Styrofoam*/kardus untuk menempatkan makanan dan minuman. Gunakanlah gelas, piring atau cangkir yang dapat dipakai berulang kali, dan jika mungkin gunakan daun untuk membungkus kue. Makan dengan cara prasmanan lebih cocok. Atau pakailah piring dari anyaman lidi daun lontar yang diberi alas kertas atau daun, sehingga dapat dipakai berulang kali.
- c. Saat di kantor, hematlah kertas, dengan membiasakan memakai kertas atau fotokopi secara bolak balik. Dengan menghemat kertas, berarti kita membantu mengurangi jumlah pohon yang harus ditebang. Saat kenaikan kelas, buku-buku lama yang tidak diminati dapat diserahkan ke perpustakaan. Buku petunjuk telepon lama dapat diberikan kepada tukang sayur untuk membungkus dagangannya.
- d. Kumpulkan sisa halaman dari buku tulis yang masih bersih, beri lubang, ikat dan beri sampul sehingga menjadi buku tulis yang baru.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Oktober 2018 bertempat di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Bentuk Kepedulian Ibu Persit Terhadap Kebersihan Lingkungan lingkungan Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penyuluhan Kepada Ibu-Ibu Persit serta Mempraktekkan Langsung cara Pengolahan Limbah Sampah Menjadi Sampah Yang Produktif dan Bermanfaat



Gambar 3. Foto bersama setelah penyampaian materi penyuluhan Kepada Ibu-Ibu Persit Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan manusia dan lingkungannya, karena bisa menimbulkan berbagai penyakit dan polusi, (2) sampah yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat dan hasil yang menguntungkan bagi kehidupan manusia dan keseimbangan lingkungan. Sehingga ancaman bencana seperti lingkungan yang tidak sehat, polusi, penyebaran kuman penyakit, maupun banjir dapat dihindarkan.

### Saran

Saran dalam penyuluhan ini yaitu agar Ibu Persit lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap kebersihan lingkungan Asrama Batalyon Infanteri 133 Yudha Sakti Kelurahan Air Tawar Timur Kota Padang, kita dapat memulainya dengan mengawali langkah kepedulian kita dengan hal yang sederhana, hal tersebut dapat dilakukan dengan mulai memisahkan sampah rumah tangga yang merupakan sampah organik dan sampah non-organik.

## DAFTAR PUSTAKA

Apriadji, Wied Harry. 1991. *Memproses Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Outerbridge. 1991. *Limbah Padat di Indonesia: Masalah atau Sumber Daya?* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Radar Jogja, Senin, 22 februari 2010. *Memperingati Hari Sampah*.

Siswanto, H.B. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara